

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh seluruh peserta didik (Techataweewan & Prasertsin, 2017). Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir literasi menjadi topik yang begitu ramai diangkat oleh para akademisi. Adanya redefinisi terkait hal ini telah mengubah paradigma literasi yang semula hanya sebagai kemampuan baca, tulis, dan hitung saja menjadi lebih kompleks (Parkinson & Mackay, 2016) yaitu merujuk pada kecakapan dalam perencanaan karir (Polcyn & Gawrysiak, 2019; Reiska et al., 2015) seperti kemampuan *problem solving* (Tomczyk et al., 2018), *critical thinking* (Ehizuelen, 2018), membaca peluang (Strathdee & Cooper, 2017), komunikasi, dan kolaborasi (Getz et al., 2020; Wittner & Kauffeld, 2021) sehingga memberikan urgensi baru terkait peningkatan literasi dijenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kendati demikian, terjadi dominasi pembahasan konteks literasi di jenjang pendidikan akademik yang memiliki basis keilmuan dan bersifat teoretik (Benjamin et al., 2017; Rouf et al., 2021; Rusilowati et al., 2018) dengan literasi pada jenjang vokasional yang bersifat terapan (Estriyanto et al., 2017; Mahfud et al., 2020) serta berorientasi pada pengembangan keterampilan di dunia kerja (Warwas & Helm, 2017) dominasi tersebut menyebabkan pembahasan mengenai literasi pada jenjang pendidikan vokasional cenderung disamakan dengan jenjang pendidikan akademik.

Di era milenial, Popov dan Manuel (2016) menekankan perkuatan literasi vokasional melalui pelaksanaan praktik untuk menghadapi dunia kerja. Parkinson dan Mackay (2016) juga merangkum literasi vokasional dalam beberapa aspek seperti profesionalitas, kolaborasi, komunikasi, dan merespon perkembangan teknologi terkini. Konsep literasi vokasional pun dilengkapi oleh Wang dan Chen (2019), dimana selain kecakapan kompetensi keahlian, literasi vokasional juga menekankan aspek-aspek yang mengarah pada perencanaan karir (Rudolph, 2017). Berbagai pendapat tersebut semakin memperjelas perbedaan antara konsep literasi vokasional dengan literasi terdahulu.

Di Indonesia, penyelenggara jenjang pendidikan vokasional selain politeknik adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) atau secara luas dikenal

dengan *Vocational Secondary School* (Wang & Chen, 2019). Jenjang ini memegang peranan yang krusial dalam menciptakan tenaga kerja terampil untuk dapat berkontribusi dalam perkembangan dunia di masa mendatang (Paryono, 2017). SMK berperan dalam membangun keahlian teknis/kejuruan siswa melalui pengembangan kompetensi yang bersifat spesifik (Muja et al., 2019) sehingga mampu menguasai suatu bidang pekerjaan tertentu sampai menjadi seorang yang terampil. Selain itu, pengajaran pada SMK juga diarahkan untuk menjunjung aspek adaptabilitas yang tinggi (Wrahatnolo et al., 2020) terhadap perkembangan zaman sehingga selain membentuk lulusan yang adaptif (Setiaji et al., 2020) dan mampu menghadapi tantangan pekerjaan yang ada, lulusannya juga berkesempatan untuk berkolaborasi secara luas dengan berbagai bidang kejuruan lainnya (Hui, 2014). Salah satu bidang kejuruan yang sangat berpengaruh bagi kemajuan Indonesia di masa mendatang adalah terkait bidang pembangunan dan konstruksi.

Meningkatnya berbagai pembangunan infrastruktur semakin membuat sektor ini membutuhkan tenaga kerja yang terampil. Diketahui bahwa sektor konstruksi merupakan sektor yang menyumbang sekitar 14,3% dari jumlah PDB Indonesia atau sekitar 446 triliun rupiah. Setiap 1 triliun rupiah dari pembangunan infrastruktur membutuhkan sebanyak \pm 14.000 tenaga kerja (Ditjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR, 2017). Pembangunan infrastruktur yang semakin bertumbuh pesat tersebut sejalan dengan kebutuhan tenaga kerja terampil yang semakin tinggi sementara data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020) menunjukkan bahwa lulusan SMK pada kualifikasi 2 yaitu lulusan SMK dengan 2 tahun pengalaman/SLTA dengan 3 tahun pengalaman hanya menyumbangkan sebesar 11,653% atau sebanyak 82.187 pekerja dari total 505.301 pekerja terampil di sektor konstruksi hal inilah yang mendasari SMK Rumpun Konstruksi dan Properti perlu meningkatkan kualitas lulusannya agar kompeten untuk dapat bekerja sesuai bidang kejuruannya. Melalui data ini juga dapat diindikasikan bahwa lulusan SMK pada Rumpun Konstruksi dan Properti belum terliterasi dengan baik. Untuk dapat meningkatkan kompetensi siswanya literasi menjadi dasar yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi pasar kerja di zaman yang semakin cepat.

Di tengah kebutuhan literasi yang begitu kompleksnya, riset menjadi dasar pengembangan dan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di ranah pendidikan vokasional, namun selama ini riset literasi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti belum banyak dilakukan. Pembahasan risetnya masih terbatas pada pembahasan konten dan capaian hasil belajar misalnya pada media pembelajaran yang masih berfokus pada luaran dan capaian hasil belajar yang maksimal (Lestari et al., 2017; Ramadhan et al., 2018; Rinaldi et al., 2017) sementara kebutuhan pembelajaran di SMK sudah lebih kompleks daripada itu karena tidak hanya dituntut memiliki capaian belajar yang baik namun juga mahir secara kompetensi baik *soft skill* maupun *hard skill*-nya kemudian ada juga pembahasan mengenai evaluasi pembelajaran yang masih membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Rosmawati & Iriani, 2013), serta pelaksanaan kurikulum di sekolah (Murtinugraha, 2017) sementara evaluasi terhadap ketercapaian kompetensi bagi lulusannya belum dilakukan. Selain itu, tuntutan lulusan SMK yang diharapkan untuk turut adaptif dan mampu bersaing di tengah modernisasi dunia kerja (Oktaviastuti et al., 2016) membutuhkan suatu perkuatan yang terintegrasi di dalam pembelajaran.

Literasi menjadi salah satu perkuatan yang dapat diintegrasikan di dalam berbagai materi pembelajaran pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti. Melalui literasi yang terintegrasi di dalam setiap mata pelajaran produktif yang ada akan dapat memberikan pemahaman lebih baik dalam menyiapkan siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti untuk menjadi lulusan yang terampil dan mampu bersaing dalam kompetitifnya pasar kerja, sebab literasi yang diintegrasikan akan memasukkan kebaruan dan relevansi industri kerja dengan kejuruan saat ini sehingga dapat menjadi langkah awal siswa untuk dapat mahir di bidang kejuruannya dan menjadi awal dalam arah penentuan karir.

Untuk mengintegrasikan literasi ke dalam pembelajaran di SMK Rumpun Konstruksi dan Properti diperlukan kesinambungan dalam setiap komponen pembelajaran yang ada. Untuk mendapatkan analisis secara lebih mendalam mengenai hal tersebut, analisis tren dan prediksi riset dihadirkan. Tren riset merupakan penggambaran terhadap fenomena riset yang ramai diteliti pada topik pembahasan tertentu. Penelusuran ini seringkali digunakan untuk mengetahui

peluang dan celah keberlanjutan riset dalam bentuk prediksi riset. Riset terkait literasi di jenjang SMK Rumpun Konstruksi dan Properti belum banyak dilakukan sementara urgensi peningkatan kemampuan riset bagi siswanya terus meningkat seiring kemajuan zaman, bahkan posisi risetnya saat ini belum banyak diketahui. Dengan belum banyak diketahuinya posisi riset mengenai hal ini menyebabkan arah pengembangan literasi pada jenjang ini ke depannya belum diketahui sehingga sulit untuk menentukan bagaimana perbaikan pembelajaran dapat dilakukan yang berpengaruh pada peningkatan literasi siswanya. Dalam studi yang mengkaji mengenai tren dan prediksi riset, bibliometrik banyak digunakan karena dianggap komprehensif dalam melihat fenomena riset secara menyeluruh melalui berbagai sub – sub analisis untuk mendukung analisis terhadap tren dan prediksi risetnya.

Analisis bibliometrik merupakan sebuah studi kepustakaan/kualitatif berbasis penyelidikan data atas suatu fenomena dengan berdasar kepada artikel/jurnal yang sudah terpublikasi dan terjamin kredibilitasnya (Luo et al., 2022). Analisis ini dipilih karena bibliometrik adalah salah satu cara yang efektif dalam menggambarkan wawasan tingkat tinggi mengenai karakteristik jumlah publikasi dalam domain suatu penelitian (Yang et al., 2020). Bibliometrik juga sering digunakan sebagai analisis pendahuluan dalam riset, selain itu analisis ini dapat digunakan ketika ingin menemukan *novelty*/kebaruan dalam riset (Zhang et al., 2021). Tujuan dari analisis bibliometrik ini adalah untuk memberikan arah riset pada bidang SMK Rumpun Konstruksi dan Properti berdasarkan identifikasi terhadap tema besar (Oliveira et al., 2019). Dari analisis ini nantinya akan diperoleh arah penelitian yang jelas berdasarkan tren saat ini dan prediksi masa depan. Sehingga studi ini akan memberikan kemudahan dalam memetakan dan meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam menciptakan SMK Rumpun Konstruksi dan Properti yang lebih baik melalui perkuatan literasi vokasionalnya.

Berdasarkan permasalahan dan urgensi yang telah diuraikan di atas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Tren dan Prediksi Riset Literasi Siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti: Sebuah Analisis Bibliometrik”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa poin permasalahan sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya riset mengenai literasi pada jenjang pendidikan vokasional khususnya pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti.
2. Belum terintegrasinya literasi vokasional ke dalam pembelajaran di SMK Rumpun Konstruksi dan Properti.
3. Masih adanya celah dalam riset pada pendidikan vokasional di SMK Rumpun Konstruksi dan Properti terkait pengintegrasian literasi dalam pembelajaran.
4. Kurangnya fokus pembahasan riset mengenai kesadaran berliterasi bagi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti yang mengarah pada pekerjaan dan perencanaan karir.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diperlukan pembatasan masalah untuk menciptakan fokus penelitian, antar lain:

1. Proses pencarian dan pengumpulan data menggunakan *database* dengan *indexing* Google Scholar dan Scopus melalui *software* Publish or Perish.
2. Rentang tahun yang digunakan dalam analisis bibliometrik ini adalah tahun 2003-2023 atau dalam rentang 21 tahun.
3. Strategi pencarian pada Google Scholar dan Scopus menggunakan *keyword* “*Vocational Literacy, STEM Literacy, Vocational Core Competency*”.
4. Studi ini berfokus pada pembahasan mengenai tren publikasi dan pertumbuhan riset saat ini serta proyeksi penelitian literasi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti di antara riset pendidikan vokasional menengah secara global.
5. Analisis data meliputi analisis terhadap *growth trend*, persebaran kolaborasi *author*, persebaran geografis *author*, persebaran afiliasi *author*, dan analisis terhadap persebaran kata kunci.

1.4. Rumusan Masalah

Pada studi ini terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana tren penelitian literasi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti berdasarkan pertumbuhan riset, geografis *author*, afiliasi *author*, *co-author*, dan *co-wordnya*?

2. Bagaimana proyeksi penelitian literasi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti berdasarkan pertumbuhan riset, geografis *author*, afiliasi *author*, *co-author*, dan *co-wordnya*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan dari studi ini:

1. Memperlihatkan pertumbuhan tren penelitian literasi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti berdasarkan pertumbuhan riset, geografis *author*, afiliasi *author*, *co-author*, dan *co-wordnya*.
2. Menentukan proyeksi penelitian literasi siswa SMK Rumpun Konstruksi dan Properti berdasarkan pertumbuhan riset, geografis *author*, afiliasi *author*, *co-author*, dan *co-wordnya*.

1.6. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah referensi baru dalam kepenulisan ilmiah tentang pengembangan literasi vokasional pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan literasi vokasional pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti di instansi pendidikan vokasional terkait.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi peneliti: Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan gambaran terkait posisi awal literasi vokasional pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti sehingga membantu peneliti dalam menentukan langkah pengembangan berikutnya juga sebagai dasar bagi peneliti untuk menentukan riset lanjutan tentang literasi vokasional pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti.
 - b. Bagi akademisi bidang pendidikan vokasional di Rumpun Konstruksi dan Properti: Menumbuhkan kesadaran pendidik di instansi terkait mengenai pentingnya literasi vokasional pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti diantara tren yang ada dan kebermanfaatannya bagi siswa serta sebagai dasar pengambilan keputusan dan upaya

peningkatan kualitas literasi siswa jenjang vokasional melalui prediksi tren yang disajikan.

- c. Bagi pembaca: Memberikan pengetahuan baru mengenai tren dan proyeksi riset literasi vokasional pada SMK Rumpun Konstruksi dan Properti.

